

Analisis kinerja dana pensiun a berdasarkan laporan keuangan

Abdul Rahman Yasin Honsin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439686&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sejak ditetapkannya Undang-Undang Dana Pensiun pada tahun 1992, Dana Pensiun di Indonesia semakin berkembang pesat. Dana Pensiun semakin dikenal di mata masyarakat antara lain karena urgensinya yang semakin nyata dalam kehidupan setiap Insan Indonesia dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan bahkan bagi kepentingan pembangunan nasional.

Pada hakekatnya, kepentingan akan adanya dana pensiun ini tidak hanya bagi karyawan saja, tetapi juga menyangkut berbagai pihak, baik secara mikro maupun makro. Secara mikro, tujuan dan pengadaan program dana pensiun dapat dilihat dari sisi kepentingan karyawan dan kepentingan pemberi kerja. Dengan adanya program ini, karyawan peserta program akan memperoleh rasa aman dan kompensasi yang lebih baik karena adanya tambahan pendapatan dari perusahaan pada saat purna bakti. Dan ini diharapkan meningkatkan motivasi mereka untuk lebih produktif. Dan secara makro, dana pensiun dapat menjadi sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam upaya mengurangi ketergantungan sumber dana dari luar negeri.

Namun demikian, dengan semakin berkembangnya program dana pensiun ini, perlu pula dilakukan pengukuran kinerja suatu dana pensiun seperti pada perusahaan-perusahaan secara umumnya. Hal ini terutama agar dana pensiun dapat memenuhi kewajiban utamanya kepada karyawan pada saat pensiun nanti.

Studi yang dilakukan penulis disini adalah pada Laporan Keuangan Dana Pensiun A yang merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja dengan Program Pensiun Manfaat Pasti. Dengan program ini, peserta program akan mendapatkan Manfaat Pensiun yang pasti dan risiko dana berada pada perusahaan Pemberi Kerja. Oleh karena itu, perusahaan concern agar keadaan dana tersebut mencukupi atau dalam keadaan surplus, sehingga hal ini akan mengurangi beban iuran yang dibayarkan perusahaan.

Analisis kinerja berdasarkan laporan keuangan ini, dimulai dengan membandingkan Laporan keuangan selama periode tahun 1996-1998. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis laporan arus kas dan analisis common-size. Dan terakhir, dilakukan analisis rasio melalui kriteria-kriteria likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dalam melakukan analisis rasio dana pensiun ini, rasio-rasio yang digunakan diambil seperti pada rasio perusahaan secara umum, dan rasio-rasio lain yang dibuat dan disesuaikan

dengan tujuan analisis yang ingin dicapai.

Dari analisis tersebut, menunjukkan kinerja Dana Pensiun A mengalami peningkatan yang pesat selama periode tersebut. Hal ini terutama dengan terjadi peningkatan pendapatan investasi yang besar yang didominasi dan pendapatan bunga, yang dikarenakan tingkat bunga perbankan yang tinggi pada permulaan krisis ekonomi di Indonesia. Dengan peningkatan kinerja ini, diharapkan dapat mengurangi beban iuran yang dibayarkan Pemberi Kerja, meningkatnya Manfaat Pensiun yang diterima peserta pensiun, dan juga akan dapat pula meningkatkan pajak yang diterima Pemerintah. Namun, kinerja dana pensiun yang meningkat pada Dana Pensiun A ini, belum tentu dapat dipertahankan. Hal ini terutama dengan kondisi perekonomian yang semakin baik, maka tingkat bunga akan turun. Sehingga hasil investasi Dana Pensiun A yang didominasi deposito, akan berubah seiring dengan perbaikan ekonomi. Untuk itu, dalam studi lebih lanjut, penulis menyarankan perlu diperpanjangnya periode analisis yang dilakukan agar dapat terlihat konsistensi kinerja Dana Pensiun A untuk periode selanjutnya. Dan analisis kinerja dana pensiun ini, akan lebih comprehensive apabila dilakukan pula analisis terhadap Laporan Aktuarisnya. Sehingga, pengaruh Kewajiban Aktuarial, besar iuran, dan lain-lain dapat dilihat dan dianalisis pengaruhnya. Namun, dikarenakan keterbatasan data dan waktu, maka dalam analisis ini belum dapat dilakukan. Dan mudah-mudahan, hal ini menjadi pertimbangan bagi rekan-rekan lain untuk melakukan analisis tersebut.